

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi dan sector ekonomi yang pesat mengakibatkan semakin tumbuh dan berkembangnya dunia usaha dan pertumbuhan bisnis yang secara tidak langsung akan memacu perkembangan industri di tanah air.

Dalam dunia usaha yang semakin maju dan berkembang tersebut tentu semakin banyak pula perusahaan yang didirikan. Perusahaan pada umumnya yang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan tujuan. Dalam hal ini kekayaan utama yang paling berharga dalam suatu negara sesungguhnya adalah sumber daya manusia.

Dengan semakin marak dan ketatnya persaingan antar perusahaan, maka semua atau pun di setiap perusahaan di tuntut untuk memiliki ritme kerja yang serba cepat, serta menuntut dan sangat kompetitif. Hal ini merupakan suatu tantangan yang menarik sekaligus yang menjadi sumber stress yang cukup berat, sehingga dapat di katakan tidak ada orang yang bisa lepas sama sekali dari rasa was-was, lemas ke tegangan, atau stress yang selalu terjadi dalam perusahaan.

Stress merupakan suatu keadaan atau tanggapan yang kapasitasnya di luar ke mampuan seseorang yang di pengaruhi oleh factor-faktor baik di dalam maupun di luar pekerjaannya. dalam kondisi dunia usaha semacam ini, maka banyak tekanan dari dalam maupun dari luar perusahaan, di mana kondisi karyawan cenderung rentan terhadap stress. Di lain pihak perusahaan sangat

membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk tetap bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Hal-hal yang seperti itulah yang sering kali yang menyebabkan karyawan-karyawan yang merasa malas atau jenuh dengan keadaan yang ada sehingga karyawan tersebut sering absen dengan berbagai alasan.

Perusahaan harus dapat memiliki produktivitas yang baik untuk memenuhi target perusahaan yang sudah ditetapkan. Kinerja karyawan yang baik dengan etos kerja yang tinggi akan membantu perusahaan untuk dapat memenuhi target perusahaan tersebut dan membantu perusahaan memperoleh keuntungan, sedangkan bila kinerja karyawan menurun dan buruk maka akan merugikan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, maka perusahaan harus dapat mengelola karyawan dengan baik agar kinerja karyawan dapat maksimal, tidak ada konflik antar karyawan, serta tercapainya kepuasan kerja karyawan.

Terdapat beberapa permasalahan dalam sistem manajemen perusahaan pada PT. Majaria Kencana Sakti yang menyebabkan sebagai pemicu stres kerja antara lain : beban kerja yang tinggi yang tidak sesuai dengan pendapatan kerja, peraturan yang terlalu menekan bawahan dan banyak terdapat kepentingan atau pemegang perintah atasan terlalu banyak sehingga tidak ada kepastian atas peraturan atau kebijakan yang benar-benar mutlak antar atasan terhadap bawahan yang menimbulkan kebingungan pada karyawan, komitmen perusahaan PT. Majaria Kencana Sakti dalam pemberian insentive tambahan pencapaian prestasi kerja sering tidak di penuhi atau terlalu banyak procedural meski syarat pencapaian telah di penuhi oleh karyawan, pemotongan gaji / pendapatan karyawan yang tidak jelas atau tidak proporsional dalam pemotongan gaji.

Dalam hal ini sebagai pemicu stress kerja sangat berpengaruh atas kinerja kerja pekerja itu sendiri, segala peraturan yang tidak proporsional membuat pekerja menjadi merasa tidak nyaman di dalam ruang lingkup kerjanya. Korelasinya terhadap motivasi kerja karyawan terkadang tidak sesuai dengan syarat pencapaian yang memberatkan pekerja. Dan motivasi pendapatan yang tidak sesuai ini juga mempengaruhi stress kerja bagi pekerja, alasan ini lah yang membuat penulis memilih judul tentang **Pengaruh motivasi dan stress kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Majaria Kencana Sakti Medan.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Stres kerja sangat berpartisipasi terhadap penurunan kinerja karyawan.
2. Kinerja karyawan mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan kurangnya motivasi kerja.
3. Rendahnya motivasi kerja karyawan yang disebabkan karena lingkungan kerja yang kurang kondusif.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan hanya berfokus pada motivasi dan stress kerja pengaruhnya terhadap kinerja karyawan agar pembahasannya dapat lebih terarah dan tidak terjadi pembahasan yang melebar.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Majaria kencana sakti Medan?
2. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Majaria kencana sakti Medan?
3. Apakah motivasi dan stress kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Majaria kencana sakti Medan.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumus masalah atas penelitian terhadap pengakuan pendapatan memiliki beberapa tujuan atas penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Majaria kencana sakti Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis stress kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Majaria kencana sakti Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Majaria kencana sakti Medan secara bersama-sama.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti.

Peneliti ini bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan dapat mengetahui serta mempelajari masalah-masalah yang terkait dengan motivasi dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Majaria kencana sakti Medan.

2. Bagi PT. Majaria kencana sakti Medan.

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi PT. Majaria kencana sakti Medan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi mengenai pentingnya motivasi dan stress kerja terhadap kinerja karyawan.

3. Bagi penulis selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama bagi peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan.